PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA KOPERASI PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH :

ANGGELA ASTERIA CLARA
NIM : F1092191016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA KOPERASI PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH :

ANGGELA ASTERIA CLARA
NIM : F1092191016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA KOPERASI PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

ANGGELA ASTERIA CLARA
NIM F1092191016

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si	**Haris Firmansyah, M.Pd**
NIP. 196310031989032003	**NIP. 198902072019031013**

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP.196604011991021001

Tanggal Lulus :24 Juli 2024

PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA KOPERASI PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

ANGGELA ASTERIA CLARA
NIM F1092191016

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si	**Haris Firmansyah, M.Pd**
NIP. 196310031989032003	**NIP. 198902072019031013**

Penguji I	Penguji II
Dr. Imran, M. Kes	**Ludovicus Manditya Hari C, S.Si., M.Sc**
NIP.196511081986031006	**NIP. 198108302024211001**

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP.199303042019631012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anggela Asteria Clara

Nim : F1092191016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilahlian tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Anggela Asteria Clara
NIM. F1092191016

MOTTO

"*When your backing is from Jesus, no matter how difficult your life is, it will be guaranteed until the end. Then, bring His name in your life proces, then you will be blessed*".

(Anggela Asteria Clara)

"Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan , kekuatan, kasih dan ketertiban".

(2 Timotius 1:7)

"Hai orang-orang yang letih lesu, datanglah kepada-Ku, dan Aku akan memberikan kelegaan kepada kamu".

(Matius 11:28)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberkati selama proses perjalanan saat memasuki awal masuk kuliah hingga penulisan Skripsi ini masih diberikan kekuatan kesehatan jasmani maupun rohani. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan sebuah karya sederhana ini kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu menyertai langkah, serta membimbing dan selalu ada ketika saya merasa takut, bimbang, sakit, dan ingin menyerah.
2. Untuk orang tua saya Bapak (Matius Maroto A), Mamak (Theresia Sepira), adik saya (Flora Aura Lestari), Nenek (Cornelia Rien), Tante (Fransiska Antonia) dan keluarga besar saya berterima kasih karena selalu memberikan kasih, dukungan, dan doa yang terbaik bagi saya, dan maaf karena tidak sesuai waktu yang diharapkan.
3. Teman-teman di "*manusia random*" (Maria Oktavia Niken, Diana Gelorita Andriani, Nafisy, Dominikus Bedong Hernadus, Heru Mei Di, Bobi Faustinus). Terima kasih atas doa, dukungan, solidaritasnya selama menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 terima kasih atas kebersamaannya.
5. Teman-Teman di "*forever we are young*" yaitu Dwi, Kak Eca, Iyok, dan Lea. Terima kasih atas kebersamaan serta doa dan dukungnya selama ini.
6. Untuk orang spesial yang selalu saya kasihi yang tidak bisa disebutkan namanya hanya inisial yaitu AGIG. Terima kasih atas kehadirannya selama saya sedang menulis skripsi ini dan memberikan semangat.
7. Untuk diri sendiri selaku penulis karena sudah bertahan, dan selalu semangat. Terima kasih karena mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir serta dibimbing oleh Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas eksperimen, hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas kontrol, dan perbedaan hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Koperasi Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan bentuk *Pre-Experimental Design* dengan desain *Intact Group Comparison*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini kelas XII IPS 25 siswa yang terbagi menjadi dua kelas terdiri dari 15 siswa kelas eksperimen dan 10 siswa kelas kontrol. Sampel yang digunakan menggunakan teknik *sampling jenuh* seluruh siswa kelas XII IPS sebagai anggota sampel. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar di kelas eksperimen XII IPS diperoleh 87,00 untuk nilai *postest*, sedangkan di kelas kontrol di kelas XII IPS diperoleh 79,00 untuk nilai *postest*, perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar di SMA Koperasi Pontianak pada mata pelajaran Sosiologi.

Kata Kunci: Penerapan, Model *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Sosiologi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat-Nya serta kesempatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, adapun judul penelitian ini berjudul "**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA KOPERASI PONTIANAK**". Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dan Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Ilmu-Ilmu sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si selaku dosen pemimbing pertama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Haris Firmansyah, M.Pd selaku dosen pemimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Sy. Akhmad Zakky, S.Sos selaku Kepala Sekolah SMA Koperasi Pontianak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
4. Siti Triandani, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Sosiologi Sekolah SMA Koperasi Pontianak.
5. Dr. Imran, M. Kes selaku Dosen Penguji kedua sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Untan Pontianak sekaligus yang memberikan saran guna memperbaiki penelitian ini.

6. Ludovicus Manditya Hari C, S.Si., M.Sc selaku Dosen Penguji kedua yang memberikan saran guna memperbaiki penelitian ini.
7. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
9. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd selaku Pembimbing Akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
10. Dosen beserta staff PIIS di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, khususnya di lingkungan program studi Pendidikan Sosiologi.
11. Orang Tua dan Keluarga besar tercinta yang telah mendukung secara moril dan materil.
12. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak serta semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyajian. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, Juli 2024
Penulis

Anggela Asteria Clara
NIM. F1092191016

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Judul Penelitian **1**

B. Latar Belakang Masalah **1**

C. Rumusan Masalah **8**

D. Tujuan Penelitian **8**

E. Manfaat Penelitian **9**

1. Manfaat Teoritis 9

2. Manfaat Praktis 9

a. Bagi Peneliti 9
b. Bagi Tenaga Pendidik 9
c. Bagi Sekolah 9
d. Bagi Siswa 10
F. Ruang Lingkup Penelitian 10
1. Variabel Penelitian 10
a. Variabel Independen (X) 10
b. Variabel Dependen (Y) 11
G. Definisi Operasional 11
1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) 11
2. Hasil Belajar Siswa 12
3. Pembelajaran Sosiologi 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Model Pembelajaran Kooperatif 14
1. Pengertian Model Pembelajaran 14
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran 15
3. Fungsi Model Pembelajaran 16
4. Model Pembelajaran Kooperatif 17
B. Model *Think Pair Share* (TPS) 20
1. Pengertian Model *Think Pair Share* (TPS) 20
2. Tujuan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) 23
3. Manfaat Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) 24
4. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) 24

5. Tahap-tahap Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) 26
6. Karakteristik Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)..... 26
7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) 29
C. Model Problem Based Learning..... 30
1. Pengertian Model Problem Based Learning (PBL) 30
2. Tujuan Problem Based Learning (PBL)..... 30
3. Tahapan-Tahapan Problem Based Learning (PBL) 31
D. Hasil Belajar Siswa 32
1. Pengertian Hasil Belajar..... 32
2. Faktor-faktor Hasil Belajar 34
3. Klasifikasi Hasil Belajar 35
4. Jenis-Jenis Hasil Belajar 37
5. Ciri-Ciri Hasil Belajar..... 43
E. Pembelajaran Sosiologi..... 44
1. Pengertian Pembelajaran..... 44
2. Pengertian Sosiologi 45
F. Penelitian Terdahulu 47
H. Kerangka Berfikir..... 48
I. Hipotesis Penelitian..... 52
BAB III Metode Penelitian..... 53
A. Metode Penelitian..... 53
B. Jenis Penelitian..... 53

C. Tempat Penelitan 54
D. Desain Penelitian 54
E. Populasi dan Sampel 55
1. Populasi Penelitian 55
2. Sampel Penelitian 56
F. Teknik Pengumpulan Data 57
1. Tes 57
2. Dokumentasi 58
G. Instrumen Penelitian 58
1. Tahapan-Tahapan Penelitian 59
2. Skala Pengukuran 61
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian 61
a. Validitas Penelitian 61
b. Reliabilitas Penelitian 63
4. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda 64
a. Tingkat Kesukaran 64
b. Daya Pembeda 65
H. Analisis Data 66
1. Analisis Deskriptif 67
2. Analisis Statistik Inferensial 67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 71
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 71
B. Pelaksanaan Penelitian 73

C. Hasil Validitas dan Reliabilitas 73
D. Hasil Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda 75
E. Hasil Penelitian 77
1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen 78
2. Hasil Belajar Kelas Kontrol 82
3. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..... 85
a. Uji Normalitas 85
b. Uji Homogenitas 88
c. Uji Independent Sampel T Test 89
d. Pengujian Hipotesis 90
F. Pembahasan 90
BAB V PENUTUP 101
A. Kesimpulan 101
B. Saran 102
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 : Jumlah siswa kelas XII IPS 4

Tabel 2.1 : Sintaks model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) 28

Tabel 2.2 : Sintaks model pembelajaran *Problem Based Learning* 31

Tabel 2.3 : Penelitian terdahulu 47

Tabel 3.1 : Design *Intact Group Comparison* Pretest dan Postest..... 55

Tabel 3.2 : Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Siswa Kelas XI dan XII IPS 56

Tabel 3.3 : Interpretasi Koefisien Reliabilitas..... 64

Tabel 3.4 : Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran..... 65

Tabel 3.5 : Kriteria Daya Beda 66

Tabel 4.1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMA Koperasi Pontianak 73

Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba Siswa Kelas XII 73

Tabel 4.3 : Uji Reliabilitas Uji Coba Kelas XII..... 75

Tabel 4.4 : Hasil Kriteria Tingkat Kesukaran..... 75

Tabel 4.5 : Hasil Daya Pembeda..... 76

Tabel 4.6 : Deskripsi Hasil Belajar Kelompok Eksperimen di Kelas XII 78

Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest dan Postest di Kelas Eksperimen dengan Model *Think Pair Share* (TPS)..... 80

Tabel 4.8 : Deskripsi Hasil Belajar Kelompok Kontrol di Kelas XII 82

Tabel 4.9 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest dan Postest di Kelas Kontrol dengan Model *Problem Based Learning* (PBL)..... 84

Tabel 4.10 : Uji Normalitas Data Kelas XII IPS Kelompok Eksperimen..... 86

Tabel 4.11 : Uji Normalitas Data Kelas XI IPS Kelompok Kontrol..... 87

Tabel 4.12 : Uji Homogenitas 88

Tabel 4.13 : Uji Independent Sampel T Test 89

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pikir..... 51

Gambar 3.1 : Design *Intact Group Comparison* 53

Gambar 3.2 : Desain Penelitian..... 54

Gambar 4.1 : Papan Nama Sekolah SMA Koperasi Pontianak 73

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XII (Kelas Kontrol)..... 1

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XII (Kelas Eksperimen)..... 3

Lampiran 3 : Soal Pilihan Ganda (Uji Coba) (XII)..... 10

Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas (Uji Coba) (XII)..... 21

Lampiran 5 : Uji Tingkat Kesukaran (XII)..... 23

Lampiran 6 : Daya Pembeda..... 24

Lampiran 7 : Lembar Soal *Postest* Kelas Kontrol dan Eksperimen..... 25

Lampiran 8 : Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian..... 31

Lampiran 9 : Nilai Hasil Belajar Pretest dan Postest di Kelas Kontrol XII IPS SMA Koperasi Pontianak..... 34

Lampiran 10 : Nilai Hasil Belajar Pretest dan Postest di Kelas Eksperimen XII IPS SMA Koperasi Pontianak..... 34

Lampiran 11 : Surat Keterangan Validasi..... 35

Lampiran 12 : Tingkat Signifikansi 5%..... 36

Lampiran 13 : Tabel Distribusi T..... 37

Lampiran 14 : Surat Izin Pra Riset..... 38

Lampiran 15 : Surat Keterangan Balasan Pra Riset..... 39

Lampiran 16 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi..... 40

Lampiran 17 : Surat Keterangan Penguji..... 41

Lampiran 18 : Surat Keterangan Tim Review Artikel 42

Lampiran 19 : Surat Bantuan Riset 43

Lampiran 20 : Surat Tugas 44

Lampiran 21 : Surat Keterangan Balasan Riset 45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah wadah yang berproses untuk mempersiapkan dan mengubah tingkah laku seseorang agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri. Sehingga dapat bekerja sama sebagai anggota masyarakat yang hidup dalam lingkungan bermasyarakat. Setelah itu, pendidikan juga ditunjukkan agar meningkatkan produktivitas dan kreativitas siswa.

Pada peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pasal 19 ayat (1) dinyatakan bahwa:

> "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan psikologi siswa" (Ridwan Abdullah Sani, 2019, h.52).

Untuk mampu melakukan perubahan dan menciptakan sesuatu yang baru, sebuah kreativitas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Apalagi kreativitas dalam berfikir, karena tetap dibutuhkan agar meningkatkan kualitas pemahaman dan hasil belajarnya. Sebaliknya, guru juga berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan pembelajaran. Seperti guru yang harus mampu merancang strategi yang tepat untuk menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Marhellen (dalam Erlin, Jafar Ahiri & Samiruddin, 2017, h.119) bahwa guru harus kreatif dalam merancang dan merencanakan pembelajaran melalui model-model pembelajaran yang inovatif serta siswa harus aktif dan kritis dalam setiap menerima mata pelajaran. Pendidikan sangat dibutuhkan dan diperlukan untuk meningkatkan harkat dan martabat seorang individu.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi siswa-siswa di kelas (Aunurrahman, 2019, h. 142). Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Fetty Novianti, Putut Wisnu Kurniawan, & Yulia Siska, 2022, h. 54). Supaya siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses mengajar belajar pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh guru sangat berpengaruh terhadap pembelajaran siswa-siswi salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif salah satunya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Think Pair Share adalah jenis pembelajaran kooperatif yang mempengaruhi pola interaksi siswa dan menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil antara 2 sampai 4 orang anggota (Ibrahim,

dkk, dalam Nur Haetik, Djoko Darmono, & Slamet Subagyo, 2016, h.6). Menurut Shoimin (dalam Laylatus Sholichah, Ery Rahmawati, & Galuh Kartika Sari, 2022, h.1039) model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir, merespon, dan saling membantu.

Ciri utama pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah tiga langkah utamanya yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yaitu, *think* (berfikir secara individual) pada tahap *think* guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan siswa untuk berfikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Lalu *pair* (berpasangan dengan teman sebangku) langkah kedua guru meminta para siswa untuk perpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan. Kemudian pada langkah terakhir *share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas) guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagai hasil pemikiran mereka dengan seluruh kelas (Endang Puji Lestari, 2023, h. 28).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mampu memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berfikir kritis, kreatif dalam merespon suatu pertanyaan (Miftahul Huda, dalam Ummi Muti'ah, Supriadi, Arifmiboy, & Darul Ilmi, 2023, h.3). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, setelah proses pembelajaran selesai maka peserta didik

mendapatkan hasil belajar. (Purwarsih, dalam Laylatus Sholichah, Ery Rahmawati, & Galuh Kartika Sari, 2022, h.1039.)

Selanjutnya dalam pembelajaran sosiologi, sosiologi adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengkaji masyarakat dan realitas masyarakat sebagai sumber belajar utama dan memiliki peran penting untuk mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Hadi & Junaidi dalam Fetri Demi Susanti, & Junaidi, 2020, h. 164). Pembelajaran sosiologi secara kognitif memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa-siswi mampu memahami dan menelaah secara rasional dasar individu, dalam masyarakat sebagai suatu sistem.

Berdasarkan yang peneliti lakukan melalui pra riset bersama guru sosiologi, dan bagian tata usaha mendapatkan data informasi jumlah siswa yang mempelajari mata Sosiologi yaitu kelas XII IPS di sekolah SMA Koperasi Pontianak sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Jumlah Siswa Kelas XII IPS

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPS	25
Total Jumlah Siswa		25

Sumber : *Data Siswa Kelas XII IPS, tahun 2023/2024*

Dalam pra riset yang dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran sosiologi di kelas XII IPS bahwa peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu; 1) Saat jam pelajaran sosiologi dimulai, siswa masih ramai sendiri ketika guru masuk ke dalam kelas, dan mereka belum menyiapkan buku di atas meja seperti LKS (Lembar Kerja Siswa) ataupun buku catatan, bahkan diantara mereka masih ada yang terlambat untuk

masuk di kelas saat pembelajaran sudah berlangsung diawal selama 10 menit pertama. Sehingga jam pelajaran sosiologi kurang efektif sebagaimana mestinya; 2) siswa tidak berani mengajukan pertanyaan, hal ini nampak terlihat ketika guru mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan, siswa hanya terdiam dan takut untuk memberanikan diri untuk bertanya; 3) Lalu minat siswa juga cenderung rendah, terlihat ketika mereka tidak mencatat poin penting saat guru menyampaikan dan menjelaskan materi di depan kelas, dan hanya mendengarkan; 4); siswa berperilaku masih kurang aktif dan kurang terlibat saat proses pembelajaran untuk berdiskusi, karena hal ini dapat terlihat beberapa siswa masih sedikit yang aktif. Sehingga masih minim dalam memberikan tanggapan atau pendapat, gagasan ataupun pendapat jarang muncul dalam berdiskusi bersama di kelas; 5) Bahkan beberapa siswa-siswi masih mendapatkan nilai tugas harian rata-rata dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), pada mata pelajaran sosiologi nilai KKM ditetapkan dengan angka 75. Sehingga hasil belajar yang didapat siswa mendapat nilai rendah dan tidak tuntas, dikarenakan siswa kurang literasi dan memahami materi yang diajarkan.

Beberapa permasalahan di atas menggambarkan bahwa proses pembelajaran berlangsung masih kurang efektif untuk mengembangkan aktifitas siswa-siswi yang rendah. Menurut Amirudin (dalam Endang Puji Lestari, 2023) dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena siswa menjadi lebih aktif, semangat dan kompak antar sesama

siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk belajar yang berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Dimulai dari keadaan tersebut maka akan terbentuk pola pembelajaran yang menarik yang tidak membosankan di mana peserta didik tidak hanya diberi kesempatan untuk saling membantu dalam akademik tapi juga dapat melatih kecakapan sosial berupa keberanian menyampaikan pendapat sehingga antar peserta dapat saling memberi motivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya (h.27).

Sehingga salah satu model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran sosiologi dilaksanakan di kelas XII IPS. Berdasarkan data dilapangan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) akan diterapkan di kelas yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata kriteria ketuntasan mnimal (KKM). Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diterapkan membuat siswa mulai berani mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat di depan kelas, aktif dalam berdiskusi saat proses pembelajaran dilaksanakan, dan membuat siswa mendapat hasil belajar siswa rendah dengan mendapatkan nilai tuntas yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Melalui kegiatan diskusi secara berpasangan dengan teman maupun dengan teman sekelas yang dipengaruhi pola interaksi melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Proses kegiatan belajar mengajar pun tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga siswa. Guru berperan sebagai fasilitator sedangkan aktifitas belajar berpusat pada siswa. Dalam hal ini jika suatu hasil belajar dikaitkan dengan suatu proses pembelajaran, berarti hasil

belajar itu adalah suatu keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran. Lalu hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar sambil mempelajari suatu materi tertentu. Maka dari itu pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan mempengaruhi kualitas pengajaran sekaligus mempengaruhi hasil belajar siswa (Jihad dan Haris, dalam Ummi Mutiah, Supriadi, Arifmiboy, dan Darul Ilmi, 2023, h.4).

Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat membangun interaksi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru selama proses pembelajaran baik saat jam pelajaran maupun di luar kelas. Dalam melaksanakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diharapkan dapat menciptakan motivasi, dan memberi rangsangan proses pendidikan secara berkesinambungan khususnya pada mata pelajaran Sosiologi.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki kelebihan salah satunya memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih mengeluarkan pendapat sebelum berbagi dengan kelompok kecil atau kelas secara keseluruhan, dan *Think Pair Share* (TPS) memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti sangat tertarik dan ingin meneliti tentang, “Penerapan Model *Think Pair* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Koperasi Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti adalah "Bagaimana penerapan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di SMA Koperasi Pontianak". Dari rumusan masalah tersebut penulis merumuskan menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) di kelas eksperimen ?
2. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas kontrol ?
3. Apakah ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa di kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan siswa di kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) di kelas eksperimen.
2. Mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas kontrol.
3. Mengetahui perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa di kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan siswa di kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi guru supaya mengenal dan mengembangkan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) khususnya di mata pelajaran sosiologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berfikir, mengembangkan wawasan berpengetahuan dalam memecahkan masalah yang diteliti.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Dapat memberikan informasi tentang penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa khususnya di mata pelajaran sosiologi, sehingga guru dapat mengembangkan model pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan sumbangan pemikiran tentang model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran sosiologi.

Sehingga diharapkan sekolah dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

d. Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi dan semangat melalui kegiatan di sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Hal ini penting untuk meningkatkan pembelajaran sosiologi, dan dapat kritis dalam memecahkan permasalahan di mata pelajaran sosiologi, serta mendapatkan nilai hasil belajar yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019, h. 55).

a. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecendent,* dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2019, h.57). Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. (Sugiyono, 2019, h.57). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang mengajak siswa-siswi berfikir secara berpasangan yang diterapkan dalam satu kelompok.. Agar pembelajaran berhasil perlu meningkatkan aktivitas proses belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) perlu ada penyesuaian sosial atau beradaptasi secara sosial yang dapat memudahkan siswa-siswi untuk berdiskusi tanpa membedakan perbedaan siswa-siswi lainnya, dan memberanikan diri untuk bertanya jawab di saat proses belajar berlangsung, merespon guru saat menjelaskan menggunakan model pembelajaran. Dalam pelaksanaan model pembelajaran guru mengajak berdiskusi dengan mengangkat

sebuah isu fenomena atau permasalahan sosial khususnya di kelas XII IPS mengangkat permasalahan dalam materi ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi. Pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) secara berkelompok supaya memudahkan siswa-siswa memahami suatu permasalahan yang diangkat dalam sebuah materi pelajaran. Sehingga perlu menjalin sebuah komunikasi bersama teman sebaya atau teman satu kelompok agar mendengarkan pendapat yang berbeda-beda yang akan menambah pengetahuan hasil dari pendapat siswa-siswi di dalam kelas serta dapat meningkatkan sikap aktif tanya jawab serta berdiskusi dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan sebuah perubahan yang terjadi pada individu dengan melalui aktivitas kegiatan belajar di dalam kelas. Saat proses belajar mengajar berlangsung siswa sudah menggunakan kemampuan berfikir, bersikap dan mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi yang akan menjadi salah satu penentu dalam mengetahui kemampuan siswa agar melaksanakan belajar siswa. Oleh karena itu hasil belajar yang dicapai oleh siswa ditentukan berdasarkan kemampuan siswa dan pemahaman materi yang sudah diajarkan oleh guru menjadi tahap acuan, untuk melihat apakah hasil penilaian siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau tidak. Dalam proses belajar guru memberikan materi dengan

menentukan metode dan model pembelajaran yang cocok untuk melaksanakan proses belajar, pada kelas XII IPS materi yang digunakan yaitu materi ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi. Setelah guru memberikan materi dan model pembelajaran hasil belajar pun dapat menjadi ukuran untuk menilai kemampuan siswa, khususnya pada mata pelajaran sosiologi di sekolah.

3. Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran sosiologi di tingkat SMA/MA yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Ketika menghadapi kemajemukan permasalahan yang ada di lingkungan mereka dapat memahami tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga berada di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut maka mata pelajaran sosiologi dikembangkan ke dalam materi atau kompetensi dasar berdasarkan kelas.

Khususnya pada mata pelajaran sosiologi di kelas XII IPS yaitu ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi. Oleh karena itu pembelajaran sosiologi diarahkan juga untuk mengoptimalkan kemampuan para siswa dalam hal berkomunikasi tidak hanya bersama guru, tetapi bersama teman sebayanya di kelas melalui interaksi yang dapat menanamkan wawasan sosialnya bertambah dan mendapatkan pengalaman yang berharga.